PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI KEWIRAUSAHA KECIL BAGI PELAKU UMKM

Lucy Warsindah [1)], Nurhafifah Amalia [2)], Arie Nawardi [3)], Ninda A Ulfah [4)]
[1,3,4)]Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
[2)] Prodi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti
Corresponding Author: lucy.warsindah@trisakti.ac.id

Diterima: November 2021	*Revisi: November 2021*	*Disetujui: Desember 2021*	*Terbit: Desember 2021*

ABSTRAK

Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19, wabah Covid-19 berdampak cukup besar bagi kalangan masyarakat, terutama dari segi ekonomi. Kondisi ini bisa fatal akibatnya apabila tidak segera ditindaklanjuti hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang mendapatkan imbas dari pemutusan hubungan kerja akibat adanya pademi Covid-19. Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peran serta aktif masyarakat itu sendiri agar secara mandiri memiliki keterampilan untuk mengatasi masalah- masalahnya. Agar pemberdayaan masyarakat dapat berhasil, peran serta wanita sangat dibutuhkan. Wanita, selain memiliki keunggulan biologis alamiah yang dibawa sejak lahir juga memiliki keunggulan yang secara sosial tidak dipunyai kaum pria. Oleh karena itu perlu diadakan penyuluhan untuk pemberdayaan keluarga melalui wirausaha kecil bagi pelaku UMKM dalam rangka membantu keuangan keluarga. Pelaku usaha yang tergabung dalam Forum UMKM IKM Kecamatan Tajur Halang menyadari akan kebutuhan pelatihan/penyuluhan tersebut, untuk dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pemberdayaan keluarga. Bagi para pelaku usaha mikro disana, mereka memiliki masalah teknis yang terkait dengan pemberdayaan keluarga dalam rangka membantu peningkatan penghasilan keluarga. Hal itu karena kurang pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya bagaimana melakukan pemberdayaan keluarga melalui wirausaha kecil.

Kata Kunci*: Pemberdayaan Keluarga, Wirausaha Kecil, UMKM*.

I. PENDAHULUAN

Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi Covid-19, wabah Covid-19 berdampak cukup besar bagi kalangan masyarakat, terutama dari segi ekonomi. Seperti diketahui, pemerintah menghimbau masyarakat untuk membatasi aktivitas di luar rumah. Aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala

Besar) diberlakukan di sejumlah wilayah di Indonesia. Banyak pusat pembelanjaan, toko hingga restoran terpaksa tutup selama pandemi Covid-19. Kondisi ini memaksa semua orang harus tetap di rumah mengisolasi diri agar tidak terkena virus. Oleh karena itu, semua aktivitas menjadi terhambat, terutama yang berhubungan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk mengatasi kondisi ini satu upaya yang harus dilakukan adalah memberdayakan diri sendiri maupun keluarga dengan membuat lapangan kerja bagi diri sendiri yang sering disebut sebagai kewirausahaan. Maksudnya disini adalah seseorang melakukan suatu usaha untuk mendapatkan penghasilan dengan tidak bekerja pada orang lain, tetapi menghasilkan sesuatu untuk dijual kepada masyarakat atau konsumen. Maka pada saat ini, pemerintah sangat mendukung timbulnya usaha kecil agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya tanpa harus bekerja pada orang lain. Banyak bentuk usaha yang dapat dikembangkan, misalnya saja dengan membuka usaha catering, warung, salon, menjahit, melakukan penjualan *online*, membuat barang kerajinan yang sangat khas, dan lain-lainnya.

Agar pemberdayaan masyarakat dapat berhasil, peran serta wanita sangat dibutuhkan. Tetapi, saat ini belum banyak wanita dalam keluarga menjadi seorang wirausaha kecil yang dapat menjadi sumber daya yang sangat besar dalam upaya-upaya pemberdayaan ekonomi keluarga. Wirausaha keluarga adalah usaha yang mayoritas modal dan pengawasannya adalah anggota keluarga dimana dua atau lebih anggota keluarga terlibat secara langsung di dalamnya dan biasanya usaha keluarga didasarkan pada perasaan, pemeliharaan dan keamanan, tetapi bisnis berkisar seputar produktifitas, prestasi, dan keuntungan (Lambing & Kuehl, 2003).

Konsep pemberdayaan keluarga memiliki tiga komponen utama. Konsep pemberdayaan keluarga memiliki tiga komponen utama. Pertama, bahwa semua keluarga telah memiliki kekuatan dan mampu membangun kekuatan itu. Kedua, kesulitan keluarga dalam memenuhi kebutuhan bukan karena ketidakmampuan untuk melakukannya, melainkan sistem pendukung sosial keluarga tidak memberikan peluang keluarga untuk mencapainya. Ketiga, dalam upaya pemberdayaan keluarga, anggota keluarga berupaya menerapkan keterampilan dan kompetensi dalam rangka terjadinya perubahan dalam keluarga (Dunst et al., 1994).

Forum UMKM IKM Kecamatan Tajur Halang adalah perkumpulan sosial beranggotakan pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan industri kecil, menengah yang berlokasi di kecamatan Tajur Halang, Bogor. Perkumpulan ini berdiri di awal tahun 2020 dan telah memiliki anggota 70 orang lebih yang terdiri dari pelaku usaha/bisnis di bidang makanan, minuman, kerajinan, sampai dengan *fashion*. Bagi para pelaku usaha mikro disana, mereka memiliki

masalah teknis yang terkait dengan pemerdayaan keluarga dalam rangka membantu peningkatan penghasilan keluarga. Hal itu karena kurang pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya bagaimana melakukan pemberdayaan keluarga melalui wirausaha kecil. Kondisi ini bisa fatal akibatnya apabila tidak segera ditindaklanjuti hal ini disebabkan banyaknya masyarakat yang mendapatkan imbas dari pemutusan hubungan kerja akibat adanya pademi Covid-19. Oleh karena itu perlu diberikan penyuluhan mengenai pemberdayaan keluarga dalam rangka membantu meningkatkan penghasilan keluarga melalui wirausaha kecil.

Oleh karena itu, perlu memberikan pemahaman tentang penyuluhan dan pelatihan untuk pemberdayaan keluarga khususnya kaum wanita melalui wirausaha kecil bagi pelaku UMKM dalam rangka membantu penghasilan keluarga. Pelaku usaha yang tergabung dalam Forum UMKM IKM Kecamatan Tajur Halang menyadari akan kebutuhan pelatihan/penyuluhan tersebut, dan meminta bantuan kepada dosen di FEB Usakti untuk dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai pemberdayaan keluarga.

1.1 Pendekatan Pemecahan Masalah

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, Oleh karena itu perlu memberikan pemahaman tentang penyuluhan dan pelatihan untuk pemberdayaan keluarga khususnya kaum wanita melalui wirausaha kecil bagi pelaku UMKM dalam rangka membantu penghasilan keluarga.

Penyuluhan dan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan motivasi diri dari masyarakat setempat untuk dapat mencari peluang bisnis yang bisa dibuka dalam masa pandemi Covid-19 saat ini sehingga masyarakat setempat tetap mempunyai penghasilan yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka, sehingga perumusan masalah yang ada: “Bagaimana melakukan pemberdayaan kelurga khususnya wanita melalui wirausaha kecil dan menciptakan peluang bisnis dimasa pandemi Covid-19 saat ini?

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui masalah–masalah UMKM dari segi pemberdayaan keluarga:

a. Pelaku UMKM belum banyak melakukan pemberdayaan keluarga untuk membantu penghasilan keluarga,
b. Pelaku UMKM belum memahami secara baik bagaimana keluarga bisa menjadi wirausaha kecil.
c. Belum banyak perempuan dalam keluarga menjadi seorang wirausaha kecil yang dapat menjadi sumber daya yang sangat besar dalam upaya-upaya pemberdayaan ekonomi keluarga?

1.2 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Memberikan pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan.
b. Memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang upaya–upaya pemberdayaan ekonomi keluarga.

1.3 Objek Pengabdian Kepada Masyarakat

Para Anggota Forum UMKM IKM di Tajur Halang – Bogor Jawa Barat, terdapat dua kelompok, yaitu Ibu Rumah Tangga yang belum pernah berusaha dan yang sudah memiliki usaha tapi masih sangat kecil-skala mikro. Banyak ibu–ibu rumah tangga sekarang dituntut untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga, hal ini disebabkan karena tuntutan kehidupan di masyarakat sekarang ini. Oleh karena itu, dilakukan upaya-upaya untuk pemberdayaan ekonomi keluarga yaitu dengan cara menjadi seorang wirausaha kecil. Peluang untuk ibu–ibu rumah tangga menjadi seorang wirausaha kecil sangat besar. Untuk membuka jenis bisnis yang akan dipilih harus memperhatikan beberapa hal yaitu berbisnis dibidang yang disukai, cintai bisnis seperti mencintai anak sendiri, jangan cepat menyerah, pilih bisnis yang dapat bertahan lama dan ikut-ikutan.

Salah satu hal terpenting didalam meraih kesuksesan di dalam wirausaha adalah bagaimana mencari peluang bisnis terutama dalam masa pandemi sekarang ini. Hampir setiap orang yang bekerja pasti pernah punya keinginan untuk memiliki bisnis. Akan tetapi mungkin masih belum menemukan ide yang tepat dan cocok untuk dijadikan bisnis. Sebenarnya, ada begitu banyak pilihan ide peluang usaha yang bisa Anda pilih. Apalagi ditambah dengan kemajuan teknologi internet.

II. STUDI PUSTAKA

Wirausaha keluarga adalah usaha yang mayoritas modal dan pengawasannya adalah anggota keluarga dimana dua atau lebih anggota keluarga terlibat secara langsung di dalamnya dan biasanya usaha keluarga didasarkan pada perasaan, pemeliharaan dan keamanan, tetapi bisnis berkisar seputar produktifitas, prestasi dan keuntungan (Lambing & Kuehl, 2003).

Konsep pemberdayaan keluarga memiliki tiga komponen utama. Pertama, bahwa semua keluarga telah memiliki kekuatan dan mampu membangun kekuatan itu. Kedua, kesulitan keluarga dalam memenuhi kebutuhan bukan karena ketidakmampuan untuk melakukannya, melainkan sistem pendukung sosial keluarga tidak memberikan peluang keluarga untuk mencapainya. Ketiga, dalam upaya pemberdayaan keluarga, anggota keluarga

berupaya menerapkan keterampilan dan kompetensi dalam rangka terjadinya perubahan dalam keluarga (Dunst et all., 1994).

Proses pemberdayaan melalui tiga tahapan: penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan (Wrihatnolo & Nugroho, 2007). Tahap pertama adalah penyadaran. Pada tahap ini target yang hendak diberdayakan diberikan pencerahan dalam bentuk pemberian penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk memiliki sesuatu. Tahap kedua adalah pengkapasitasan atau disebut *capacity building* atau dalam bahasa yang lebih sederhana yaitu memampukan atau *enabling*. Pengkapasitasan manusia artinya memampukan manusia baik dalam konteks individu maupun kelompok seperti melalui pelatihan, *workshop*, seminar dan lain sebagainya. Tahap ketiga adalah pemberian daya itu sendiri atau *empowerment* dalam makna yang lebih sempit. Pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan, otoritas maupun peluang. Pemberian ini sesuai dengan kecakapan dan kualitas yang telah dimiliki. Salah satu hal terpenting didalam meraih kesuksesan di dalam wirausaha adalah bagaimana mencari peluang bisnis terutama dalam masa pandemi sekarang ini.

Bisnis Model *Canvas* adalah salah satu cara untuk membantu melihat lebih akurat bagaimana bisnis dijalankan, juga dapat memberikan gambaran tentang elemen-elemen kunci yang terkait dengan bisnis yang akan dibuat, dan bagaimana me-*manage* usaha atau bisnis yang dibagun agar efektif. sehingga dapat membantu dalam menjawab pertanyaan seputar bisnis yang akan dibuat.

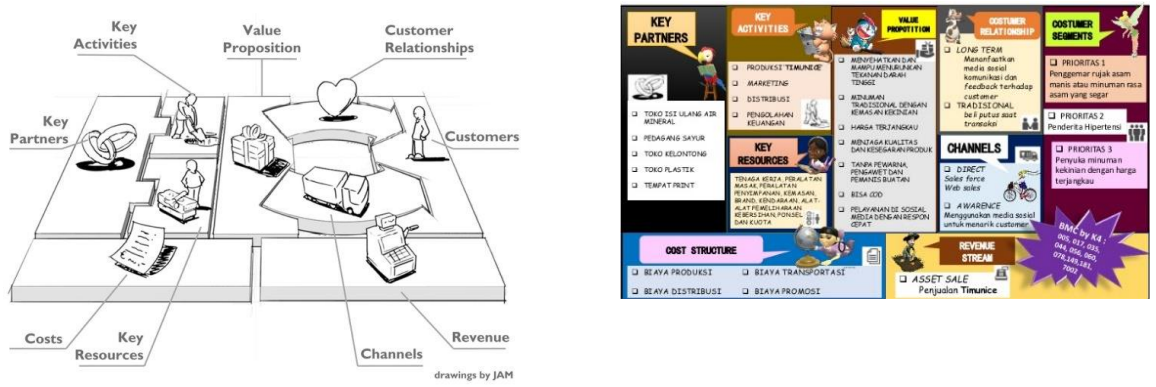
III. METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan cara kombinasi antara penyuluhan/pelatihan atau ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah Tim PKM mempresentasikan materi, maka seluruh peserta diberi waktu untuk bertanya/diskusi masalah-masalah mereka. Proses pembelajaran bagi pelaku usaha agar mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dalam mengakses informasi informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Peserta dari Penyuluhan dan pelatihan adalah Para Anggota Forum UMKM IKM di Tajur Halang – Bogor Jawa Barat.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan meliputi pemberdayaan keluarga melalui wirausaha kecil dan bisnis model *canvas*, dimana materi–materi yang diberikan adalah memberikan pemahaman pentingannya pemberdayaan keluarga melalui wirausaha kecil, bagaimana menjadi wirausaha yang sukses dan bagaimana membantu melihat lebih jelas bagaimana bisnis tersebut dijalankan, juga memberikan gambaran tentang elemen–elemen kunci yang terkait dengan bisnis yang akan dibuat dan bagaimana mengelola bisnis yang dibangun agar efektif.



(A) (B)

Gambar 1. Bisnis Model *Canvas* (A) Contoh Bisnis Model *Canvas* (B)

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah para anggota Forum UMKM IKM secara umum merasa puas dan senang dengan adanya penyuluhan dan pelatihan yang diberikan oleh dosen Magister Manajemen FEB Usakti dan diharapkan bisa memberikan kelanjutan dari materi yang diberikan dimasa yang akan datang

Dampak pengabdian kepada masyarakat dapat membantu memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi pelaku UMKM di Forum UMKM IKM Tajur Halang untuk bisa melakukan pemberdayaan keluarga khususnya wanita menjadi seorang wirausaha kecil

V. KESIMPULAN

Kegiatan ini sangat bermanfaat karena membuat para peserta penyuluhan/pelatihan lebih memahami bagaimana pentingnya melakukan pemberdayaan keluarga melalui wirausahaan kecil dan melakukan perencanaan bisnis dalam memulai usaha, dapat membuat atau menyusun business plan dengan baik dan benar, sehingga diharapkan ketika akan memulai sebuah usaha, memahami pentingnya melakukan riset pasar yang dilakukan untuk mengetahui target pasar, persaingan, dan selera masyarakat, para peserta juga dapat memperhitungkan biaya, hal ini sangat penting sebelum memulai bisnis, dan memanage usaha agar lebih efektif.

Saran untuk waktu yang akan datang agar dapat memberikan pelatihan tentang penjualan secara online serta kepada seluruh anggota pelaku UKM di forum UMKM IKM serta bagaimna membuat langkah-langkah strategis yang diperlukan baik internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggiani, S., 2018, Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan dan Keterampilan, 2nd Edition, Prenadamedia Group.

Dunst, C. J., Trivette, C. M., & Deal, A., 1994, Supporting and Strengthening Families (Vol. 1): Methods, Strategies and Practices.Cambridge, MA: Brookline Books

Wrihatnolo, R. R., & Dwidjowijoto, R. N., 2007, Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Daft, R. L., 2012, Management, 9th edition, South Western-Cengage Learning.

Hisrich, P., Peters, M. P., & Shepherd, D. A., 2017, “Entrepreneurship”, 10th Editions, International Editions, McGraw-Hill.

Boone, L. E., Kurtz, D. L., & Berston, S., 2019, Contemporary Business, 18th Editions, John Wiley & Sons, Inc.

Ferrell, O. C., Hirt, G. A., Ferrell, L., 2020, Business Foundations: A Changing World, Published by McGraw-Hill Education,

Mardikanto, T., 2014, CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.

Robbins, S. P., 2016, “Management”, 13th edition, Prentice Hall.

Robbins, S. P., & Coulter, M. K., 2016, Manajemen, edisi 13, Penerbit Erlangga Jakarta